

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BERITA SISWA
KELAS VIII SMP PGRI 9 PERCUT SEI TUAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

**Oleh
Hafiza
NIM 209111027**

**Dosen Pembimbing Skripsi
Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

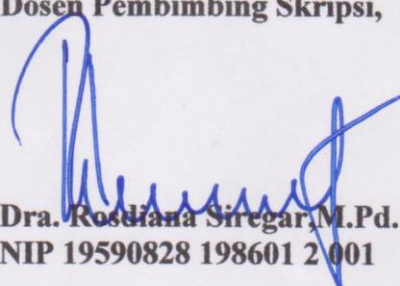
**Medan, April 2016
Menyetujui:**

Editor,



**Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001**

Dosen Pembimbing Skripsi,



**Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.
NIP 19590828 198601 2 001**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BERITA SISWA
KELAS VIII SMP PGRI 9 PERCUT SEI TUAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

**Oleh
Hafiza
Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini berjumlah 140 siswa SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan. Sampel diambil secara *random sampling* (acak kelas), yaitu sebanyak 35 siswa kelas VIII-1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah tes *essay* dalam bentuk penugasan yaitu menulis puisi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”.

Metode dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis berita sebelum menggunakan media gambar berseri termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 61,6 sedangkan sesudah menggunakan media gambar berseri termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 81,9. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,38 > 2,03$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, telah terbukti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan terhadap media gambar berseri dalam menulis teks berita.

Hal ini membuktikan bahwa media gambar berseri berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Media Gambar Berseri, Kemampuan Menulis Berita.*

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berbahasa siswa. Terampil berbahasa berarti terampil dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dalam menulis, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, dan pendapat dalam bentuk tulisan. Gagasan tersebut diungkapkan dalam paragraf atau karangan.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan

kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis, serta memiliki kegemaran menulis (Depdikbud, 1994). Dengan keterampilan tersebut, siswa akan dapat mengembangkan kreativitasnya dan juga dapat menggunakannya sebagai sarana yang berharga dalam berbagai cara untuk belajar. Selain itu, keterampilan menulis berguna juga bagi siswa untuk menggali informasi baru, yang mereka dapatkan dengan baik dan mengintegrasikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki (skemata) siswa (Burns, dan Ross, 1996).

Karena pentingnya keterampilan menulis, pengembangan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan. Peningkatan pembelajaran menulis dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. Purwo (1990:166-171) mengatakan kegiatan pengembangan pembelajaran menulis dapat dilakukan dengan kegiatan mengembangkan logika, melatih daya imajinasi, merangkai kata menjadi kalimat, dan merangkai kalimat menjadi paragraf. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan daya kreatif siswa dalam mengasah kecerdasan mereka.

Terutama bagi siswa kelas VIII SMP yang telah mendapatkan pelajaran menulis yakni menulis teks berita sebagaimana tertera dalam kurikulum yang berlaku yakni pada standar kompetensi (SK) 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster., kompetensi dasar (KD) 12.2. Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas. Namun kenyataan membuktikan keterampilan siswa kelas VIII masih dalam kategori kurang.

Situasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk menulis sangat diperlukan. Namun, dalam kenyataannya hal tersebut seringkali tidak terjadi. Pembelajaran menulis masih dianggap pembelajaran yang tidak diminati siswa. Tujuan pembelajaran menulis belum dicapai secara maksimal oleh siswa. Penyebab terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis meliputi

- 1) rendahnya tingkat penguasaan kosa kata sebagai akibat rendahnya minat baca;

- 2) kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa, seperti penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, diksi, penyusunan kalimat dengan struktur yang benar, sampai penyusunan paragraf;
- 3) kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa; serta
- 4) ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif.

Namun, pada dasarnya kendala dalam menulis tidak hanya berasal dari siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh teknik pengajaran dan peran serta guru yang turut memberikan kontribusi terhadap kemampuan siswa dalam menulis. Menurut Arief Ahmad dalam Jurnal *Jurnalisme Kartografi dan Mitos – mitos Seputar Menulis* mengatakan bahwa “Kegagalan seorang untuk menjadi penulis, minimal menulis, justru lebih banyak disebabkan oleh lemahnya motivasi.” Dari hasil jurnal dan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan rendahnya kemampuan siswa menulis berita karena siswa merasa kaku dan belum siap untuk memulai menulis, serta lemahnya motivasi sehingga seseorang menjadi kurang percaya diri dan konsentrasi.

Selama ini metode belajar yang diterapkan guru terlalu monoton dan terbatas pada ceramah saja sehingga siswa kurang termotivasi untuk aktif dan kreatif dalam kelas. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung lebih didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif. Dominasi guru ini, menyebabkan kurangnya akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui proses berfikirnya.

Trianto (2009:246) mengatakan bahwa penampilan (*performance*) guru dikelas belum memuaskan. Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) menuntut adanya penyesuaian perkembangan kemampuan guru khususnya dan pengembangan pendidikan di sekolah pada umumnya dalam alih teknologi. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Media memiliki banyak jenis dan klasifikasinya. Setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan atau keterbatasan.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar berseri. Menurut Soeparno (1988: 19), peranan gambar seri dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas kemudian siswa diminta menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, gambar seri merupakan gambar *mnemois* yakni suatu gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada suatu rangkaian kejadian

tertentu. Sedangkan menurut pendapat Abbas (2006: 134), gambar seri yang berupa kejadian beruntun/kronologis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam bercerita. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang adadi dalam gambar. Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada di gambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf yang sesuai dengan gambar.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang akan digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2003:22) yang mengatakan “Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketetapan dan memilih penelitian.”. Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *one group pretest posttest* design. Arikunto (2006:85) berpendapat bahwa, “*one group pre-test post-tes design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.” Desain dengan teknik ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Kesimpulannya siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan perlakuan media gambar berseri dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan langkah-langkah analisis yaitu data hasil *pretest* dan *posttest* disusun dalam bentuk tabel, menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi dari kedua data sampel, menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah t diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $df = N - 1$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, jika $t_o > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Kemampuan menulis berita siswa kelas VIII sebelum menggunakan media gambar berseri

Kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan media gambar berseri menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 61,6 yang tergolong dalam kategori cukup, dengan nilai tertinggi adalah 74 dan nilai terendah adalah 53. Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil sebelum menggunakan media gambar berseri dalam menulis berita; ada sebanyak 3 siswa yang mendapatkan nilai 53, 4 siswa yang mendapatkan nilai 55, 3 siswa mendapatkan nilai 56, 3 siswa mendapatkan nilai 58, 4 siswa mendapatkan nilai 60, 4 siswa mendapatkan nilai 61, 4 siswa mendapatkan nilai 64, 4 siswa mendapatkan nilai 65, 3 siswa mendapatkan nilai 71 dan 3 siswa mendapatkan nilai 74. Kategori sangat baik ada 6 siswa atau 17,14%, 26 siswa atau 74,29% kategori cukup, dan 3 siswa atau 8,57% kategori kurang.. Nilai kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi termasuk dalam kategori cukup.

b. Kemampuan menulis berita siswa kelas VIII setelah menggunakan media gambar berseri

Kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan media gambar berseri menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 81,91 yang tergolong dalam kategori baik dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 74. Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil setelah menggunakan media gambar berseri dalam menulis berita; ada sebanyak 3 siswa yang mendapatkan nilai 74, 4 siswa mendapatkan nilai 75, 3 siswa mendapatkan nilai 79, 4 siswa mendapatkan nilai 80, 4 siswa mendapatkan nilai 81, 4 siswa mendapatkan nilai 84, 6 siswa mendapatkan nilai 85, 4 siswa mendapatkan nilai 87 dan 3 siswa mendapatkan nilai 90. Kategori sangat baik sebanyak 13 siswa atau 37,14%, dan 22 siswa atau 62,86% kategori baik. Nilai kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII

Berdasarkan uji analisis dan normalitas dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa merupakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas hasil *pretest*, yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1359 < 0,1499$), dan uji normalitas hasil *Posttest* yaitu

$L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1265 < 0,1499$). Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen, nilai homogenitas yaitu, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,67 < 1,82$.

Setelah data terbukti normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh $t_o > t_{tabel}$, yakni $15,38 > 2,03$, telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, Hal ini membuktikan bahwa media gambar berseri berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2015/2016.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*, yaitu model penelitian yang memberikan perlakuan pada dua kelompok siswa, yakni dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.” Di dalam desain ini, pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*). Kesimpulannya siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan perlakuan media gambar berseri dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

a. Kemampuan menulis berita siswa kelas VIII sebelum menggunakan media gambar berseri

Dari hasil penelitan, diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa dikelas sebelum diterapkannya penggunaan media gambar berseri (pre – test) adalah 61,6 yang tergolong dalam kategori cukup, yang berarti hasil perolehan nilai siswa belum memuaskan dan perlu mendapatkan perlakuan. Hal ini disebabkan oleh metode belajar yang selama ini diterapkan guru terlalu monoton dan terbatas pada ceramah saja sehingga siswa kurang termotivasi untuk aktif dan kreatif dalam kelas. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung lebih didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif. Dominasi guru ini, menyebabkan kurangnya akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui proses berfikirnya. Situasi pembelajaran seperti ini menurunkan minat dan motivasi siswa

untuk menulis berita, sehingga diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Kemampuan menulis berita siswa kelas VIII setelah menggunakan media gambar berseri

Setelah diterapkannya penggunaan media gambar berseri (post – test) perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa adalah 81,91 yang tergolong dalam kategori baik. Perolehan nilai rata-rata pada saat diterapkannya penggunaan media gambar berseri (post – test) terhadap kemampuan menulis berita mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya penggunaan media gambar berseri (pre – test). Perolehan nilai rata-rata post – test lebih tinggi dibandingkan nilai post – test.

Berbeda dengan hasil sebelum menggunakan media gambar berseri, siswa merasa lebih tertarik dalam menulis teks berita. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang adadi dalam gambar. Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada di gambar dalam bentuk tulisan.

Dengan demikian media gambar berseri merupakan media pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis berita kepada siswa. Melalui penerapan media ini dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII

Setelah melakukan analisis data *pretest* dan *posttest*, diketahui selisih nilai kemampuan menulis berita sebelum menggunakan media gambar berseri dan setelah menggunakan media gambar berseri sebesar 20,31. Melalui hasil tersebut, kemampuan menulis berita siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar berseri adalah, media yang tepat digunakan dalam menulis berita. Hal ini telah terbukti dengan hipotesis penelitian, yakni t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $15,38 > 2,03$, maka hipotesis nihil : tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap media gambar berseri dalam menulis teks berita (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif : ada pengaruh yang signifikan terhadap media gambar berseri dalam menulis teks berita (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa media gambar berseri berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2015/2016. Hal ini dikarenakan penggunaan media gambar berseri dapat

menimbulkan daya tarik bagi siswa, sehingga siswa dapat lebih senang belajar dan pada akhirnya akan memberikan hasil yang lebih baik. Seperti yang dikatakan Azhar Arsyad (2011: 119) gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, dapat diambil simpulan yaitu kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 tahun pembelajaran 2015/2016, sebelum menggunakan media gambar berseri dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 61,6. Kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 tahun pembelajaran 2015/2016, setelah menggunakan media gambar berseri dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 81,91. Sedangkan pengujian hipotesis membuktikan bahwa $t_o > t_{tabel}$, yakni $15,38 > 2,03$. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 tahun pembelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aritonga, Keke T. 2011. *Pembelajaran Menulis Berita dengan Menggunakan Media Foto sebagai Alat Bantu*. Jurnal Pendidikan Penabur. No. 17/ Tahun ke – 10/ Desember 2011. Halaman 56 s.d. 68.
- Puspitarukmi. 2014. *Pemanfaatan Media Gambar Berseri Dengan Metode Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Eksposisi*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume I Nomor 3, April 2014, ISSN I2302-6405.
- Putra, I Ketut Adnyana. 2003. *Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Singaraja. No. 3 TH. XXXVI Juli 2003
- Susilana, Rudi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Suwarti. Dkk. 2011. *Upaya Peingkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bringin melalui model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Humaniora, Vol 12, No. 1, Februari 2011: 74-90